



Meningkatkan Pemahaman Dosen terkait Rekognisi Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Khaeruddin¹, Fajar Arwadi², Ahmad Fudhail Majid³,

¹ Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

² Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

³ Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi panduan dan mensosialisasikan ke tingkat fakultas hingga program studi di Universitas Negeri Makassar (UNM) terkait dengan rekognisi Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Adapun kegiatan ini dilakukan dengan diskusi dan tanya jawab dengan para pimpinan fakultas dan program studi terkait tidak adanya panduan rekognisi BKP MBKM di tingkat universitas yang dapat dijadikan panduan untuk kegiatan-kegiatan mahasiswa di luar kampus serta prosedur teknis lainnya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan inti PKM ini berupa metode Seminar, Workshop dan Tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya panduan rekognisi BKP MBKM dan para pimpinan fakultas serta program studi telah mengetahui secara detail teknis rekognisi BKP MBKM dan dosen-dosen pada umumnya telah mengetahui rekognisi BKP.

Kata kunci: MBKM, Rekognisi, Bentuk Kegiatan Pembelajaran

Abstract. This activity aims to provide guidance and socialize to the faculty officials and the lecturers in the study program level in Universitas Negeri Makassar (UNM) related to the recognition of the Learning Activity Form (BKP) Freedom to Learn-Freedom Campus (MBKM). The activity was carried out by discussing and asking questions with the leaders of the faculties and study programs regarding the absence of a BKP-MBKM recognition guide at the university level that could be used as a guide for student activities outside the campus as well as other technical procedures. The method used in the implementation of the PKM core activities is in the form of Seminar, Workshop and Question and Answer methods. The result of this activity is the availability of a BKP MBKM recognition guide and the leaders of faculties and study programs have known in detail the technical things of BKP MBKM recognition. Moreover, the lecturers have known already the BKP recognition.

Keywords: MBKM, Recognition, Learning Activity Form

I. PENDAHULUAN

Pada saat ini, kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (agile learner). Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya (Tohir,

2020). Fokus kebijakan pasal 15 tersebut meliputi:

- a. Bentuk Pembelajaran dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi.
- b. Bentuk Pembelajaran di luar Program Studi merupakan proses pembelajaran yang terdiri atas:
- c. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama;
- d. Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda;
- e. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda;
- f. Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi.
- g. Proses Pembelajaran di luar Program Studi



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2021

"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"

ISBN: 978-623-387-015-3

dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer Satuan Kredit Semester.

- h. Proses pembelajaran di luar Program Studi ditentukan oleh Kementerian dan/atau Pimpinan Perguruan Tinggi.
- i. Proses Pembelajaran di luar Program Studi dilaksanakan di bawah bimbingan dosen.
- j. Proses pembelajaran di luar Program Studi dilaksanakan hanya bagi program sarjana dan program sarjana terapan di luar bidang kesehatan.

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi 8 contoh untuk kegiatan pembelajaran, diantaranya:

- a. Pertukaran Pelajar
- b. Magang/ Praktik Kerja
- c. Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan
- d. Penelitian/ Riset
- e. Proyek Kemanusiaan
- f. Kegiatan Wirausaha
- g. Studi/ Proyek Independen
- h. Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata

Tematik

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya (Ismail dkk, 2018). Diyakini bahwa pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Pemberlakuan program ini otomatis akan berdampak pada terjadinya lonjakan mobilitas

mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran pada suatu Pendidikan Tinggi, karena selain mahasiswa memiliki hak untuk mengikuti proses pembelajaran di program studinya secara utuh, juga dimungkinkan terdapat mahasiswa yang berminat untuk mengikuti proses pembelajaran di luar kampusnya. Oleh karena itu UNM harus menyiapkan berbagai hal yang terkait dengan implementasinya, seperti; sarana dan prasarana perkuliahan, penambahan kapasitas ruangan kelas dan laboratorium, piranti berteknologi tepat guna, tenaga pendidik dan kependidikan, memfasilitasi kemitraan antar program studi di dalam dan luar fakultas secara internal, bahkan membangun kemitraan, antar Pendidikan tinggi secara eksternal, dan beragam lembaga atau industri di luar lembaga Pendidikan Tinggi. Selain itu UNM juga dapat membangun mitra Kerjasama dengan Lembaga atau perguruan tinggi luar negeri sehingga jangkauan program MB-KM UNM dapat lebih luas dan dapat menunjang atau mendukung UNM menjadi world-class university (Sadlak & Liu, 2007).

Kegiatan di luar kampus tersebut tentunya mesti diberikan penghargaan berupa bobot SKS dan dikonversi ke suatu mata kuliah di program studi asal atau kompetensi yang ditetapkan di kurikulum program studi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim dan diskusi dengan para pimpinan fakultas dan program studi dalam ruang lingkup UNM, masih banyak dari mereka yang tidak mengetahui prosedur rekognisi BKP MBKM. Hal ini disebabkan tidak adanya panduan dalam merekognisi BKP MBKM dan mengkonversi BKP tersebut ke mata kuliah program studi atau kompetensi tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka perlu diadakan panduan cara merekognisi dan sosialisasi ke tingkat fakultas dan program studi. Berdasarkan analisis situasi dan uraian di atas maka direncanakan kegiatan.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Rencana kegiatan dan metode yang akan dilakukan adalah memberikan pemahaman dan

pengetahuan kepada seluruh dosen dalam hal rekognisi dan konversi BKP MBKM.

- a. Kajian literatur terkait regulasi dan materi-materi MB-KM
- b. Diskusi dan bincang lepas, pada tahap ini dilakukan semacam pengumpulan data terkait bentuk ketidaktahuan para dosen beserta pimpinan fakultas terkait rekognisi dan konversi BKP MBKM.
- c. Pembuatan petunjuk teknis rekognisi dan konversi BKP MBKM
- d. Seminar tata cara rekognisi dan konversi MBKM.
- e. Diskusi antara tim pengusul dan peserta seminar.
- f. Monitoring dan Evaluasi Program
- g. Refleksi pelaksanaan program ini dilakukan oleh ketua pelaksana dan anggota.

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kembali segala keunggulan dan kelemahan program serta pelaksanaannya

Adapun mitra kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan adalah semua Fakultas dalam ruang lingkup UNM, sebagai support utama di lokasi kegiatan inti. Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah pimpinan fakultas, pimpinan jurusan, pimpinan ketua program studi, dan dosen-dosen secara umum.

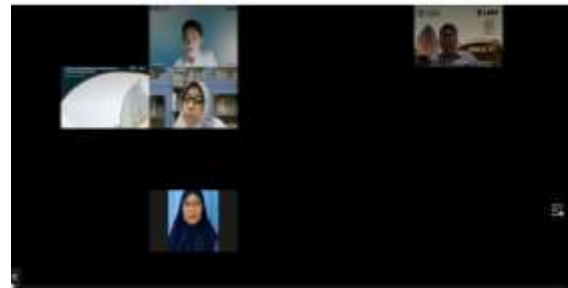
III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah melakukan kajian literatur utamanya berupa perangkat peraturan-peraturan negara, regulasi-regulasi yang ada di UNM, bentuk-bentuk kegiatan di luar kampus, dan pembelajaran utamanya di tingkat perguruan tinggi. Tidak lupa pula, tim mengumpulkan data dari para dosen bahkan pimpinan fakultas terkait kesulitan dalam memahami MBKM. Kegiatan tim lalu dilanjutkan dengan merumuskan panduan dan peraturan-peraturan teknis terkait MBKM yang dapat dijadikan pedoman atau referensi bagi pihak fakultas dan program studi dalam menjalankan MBKM. Panduan tersebut dijadikan materi dalam kegiatan sosialisasi rekognisi BKP MBKM.



Gambar 1. Materi Sosialisasi

Setelah materi telah rampung, selanjutnya diadakan koordinasi dengan pihak fakultas dan program studi yang difasilitasi oleh pihak universitas terkait jadwal dan tempat pelaksanaan. Dikarenakan, situasi terkini masih dalam kondisi pandemi, maka disepakati sosialisasi berlangsung secara daring.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi Secara Daring



Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah disepakati terkait waktu dan tempat, maka dilaksanakanlah kegiatan sosialisasi sesuai yang telah disepakati. Adapun kegiatan dilakukan dalam bentuk seminar lalu dilanjutkan dengan diskusi. Setelah itu, dilakukan monitoring dan evaluasi program yang menunjukkan telah banyak kegiatan mahasiswa di luar kampus yang telah direkognisi oleh pihak program studi dan fakultas seperti Kampus Mengajar, Magang, Kuliah Kerja



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2021

"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"

ISBN: 978-623-387-015-3

Nyata Tematik atau Membangun Desa, Kompetisi Mahasiswa, dll.

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan program, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar peserta baik di tingkat fakultas maupun prodi telah memahami secara general MBKM dan secara khusus rekognisi BKP MBKM. Berdasarkan saran dan masukan dari berbagai pihak, sosialisasi seperti ini agar lebih intensif dilakukan untuk memfasilitasi dan mengedukasi para dosen dalam skala luas di UNM yang terkadang mengalami kesulitan dalam merekomendasikan mahasiswa perwaliannya dalam mengikuti kegiatan di luar kampus. Selain itu, panduan berupa buku petunjuk teknis merupakan produk dari kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LP2M UNM yang telah memberikan bantuan dan fasilitasi terhadap kegiatan ini. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan program ini. Demikian pula ucapan terima kasih

disampaikan kepada pihak wakil rector bidang akademik yang telah membantu koordinasi dengan pihak mitra serta dukungan kepada program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124-132.
- Istijanto, I. (2020, August). Kampus Merdeka: Peluang dan Tantangannya. In *Forum Manajemen* (Vol. 34, No. 1, pp. 12-16).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Sadlak, J., & Liu, N. C. (2007). *The world-class university and ranking: Aiming beyond status*. Bucharest: Unesco-Cepes.
- Tohir, M. (2020). *Merdeka Belajar: Kampus Merdeka*.